Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

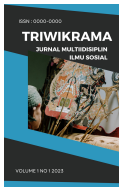

SURVIVE TELEVISI KONVERSIONAL DI SULAWESI SELATAN DALAM MENGHADAPI GEMPURAN TEKNOLOGI

Nurwafia Anwar, Nurindah, M Nasrul, M Arif Sidiq
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2024
Revised Juli 2024
Accepted Juli 2024
Available online Juli 2024

Suryani.musi@uin-alauddin.ac.id
nurwafiafia62@gmail.com
nurindaindaaa@gmail.com
nasrulanpel@gmail.com
arifmuhrarif883@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstrak

Era digital membawa disrupsi besar bagi industri media, termasuk tv konvensional. Di Sulawesi Selatan, televisi menghadapi tantangan berat dari platform streaming dan media yang menawarkan konten personal dan sesuai permintaan. Artikel ini membahas strategi yang dapat diterapkan oleh televisi konvensional di Sulawesi Selatan untuk bertahan hidup dan berkembang di era digital. Strategi tersebut meliputi:Memfokuskan pada konten lokal yang berkualitas dan relevan bagi audiens regional, Berkolaborasi dengan platform digital untuk memperluas jangkauan dan menjangkau audiens baru, Mengadopsi teknologi baru seperti siaran digital dan interaktif untuk meningkatkan pengalaman menonton, Membangun komunitas dan interaksi dengan penonton melalui media sosial dan acara lokal. Pemerintah juga dapat memainkan peran penting dalam membantu televisi konvensional beralih ke era digital dengan menyediakan subsidi dan pelatihan. Edukasi masyarakat tentang manfaat menonton televisi konvensional, terutama bagi anak-anak, juga penting. Masa depan televisi konvensional kemungkinan akan terintegrasi dengan platform digital, menawarkan pengalaman menonton yang lebih fleksibel dan personal. Dengan strategi yang tepat dan kemauan untuk beradaptasi, televisi konvensional dapat terus melayani masyarakat dan menjadi bagian penting dari budaya lokal di Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Televisi konvensional, Era Digital, Sulawesi Selatan, Konten Lokal, Platform Digital, Siaran Digital, Media Sosial, Komunitas, Pemerintah, Edukasi, Integrasi, Fleksibilitas, Personalisasi.

PENDAHULUAN

TV Digital menawarkan alat tambahan seperti EPG (panduan program elektronik) untuk meng etahui program mana yang sedang tayang dan akan disiarkan nantinya. Pemirsa juga bisa langs ung membandingkan audio program siaran. TV digital juga mempunyai kemampuan menawar kan layanan teknologi dan teknologi penguncian yang memungkinkan orang tua menyesuaika n acaranya dengan usia anak. TV analog tidak memiliki fungsi tambahan seperti EPG dan inter net. Pada 20 Juni 2023, Kementerian Komunikasi dan Media (Kominfo) resmi menghentikan se mentara program televisi serupa Sulawesi Selatan di Wilayah 1 yang meliputi Kota Makassar, Maros, Pangkep, Takalar, dan Gowa. Hal ini dilakukan untuk mengubah definisi dan ukuran ra dio. TV digital menawarkan kualitas gambar tertinggi karena layarnya lebar dan menggunakan format siaran 16:9 yang mampu menghadirkan resolusi HD hingga 4K. Kualitas gambar TV tid ak dipengaruhi oleh jarak antena dengan stasiun
, sehingga gambar tetap bagus dan jernih. Di sisi lain, karena bandwidth TV analog lebar, kualit as gambar dan suara juga terbatas. TV Digital memungkinkan 6 hingga 8 saluran disiarkan seca ra bersamaan menggunakan sinyal digital dan teknologi sinkronisasi canggih. Sinyal televisi di gital tidak terpengaruh oleh cuaca buruk dan dapat memberikan rating. TV analog, sebaliknya,

menggunakan sinyal yang mirip dengan siaran radio dan rentan terhadap interferensi, kebising an, dan distorsi. TV Digital menawarkan alat tambahan seperti EPG (panduan program elektro nik) untuk mengetahui program mana yang sedang tayang dan akan disiarkan nantinya. Pemir sa juga bisa langsung membandingkan audio program siaran. TV digital juga mempunyai kema mpuan menawarkan layanan teknologi dan teknologi penguncian yang memungkinkan orang t ua menyesuaikan acaranya dengan usia anak. TV analog tidak memiliki fungsi tambahan sepert i EPG dan internet.

Televisi

Pada 20 Juni 2023, Kementerian Komunikasi dan Media (Kominfo) resmi menghentikan sement ara program televisi serupa Sulawesi Selatan di Wilayah 1 yang meliputi Kota Makassar, Maros , Pangkep, Takalar, dan Gowa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pandangan informasi yan g jelas dan komprehensif. TV digital menawarkan kualitas gambar tertinggi karena layarnya leb ar dan menggunakan format siaran 16:9 yang mampu menghadirkan resolusi HD hingga 4K. K arena kualitas gambar TV
tidak dipengaruhi oleh jarak antara antena dan stasiun siaran, gambar tetap jernih dan bersih. Di sisi lain, karena bandwidth TV analog lebar, kualitas gambar dan suara juga terbatas. TV Dig ital memungkinkan 6 hingga 8 saluran disiarkan secara bersamaan menggunakan sinyal digital dan teknologi sinkronisasi canggih. Sinyal televisi digital tidak terpengaruh oleh cuaca buruk d an dapat memberikan rating. TV analog, sebaliknya, menggunakan sinyal
serupa yang dikirim melalui radio dan dapat mengalami interferensi, kebisingan, dan distorsi. TV Digital menawarkan alat tambahan seperti EPG (panduan program elektronik) untuk meng etahui program mana yang sedang tayang dan akan disiarkan nantinya. Pemirsa juga bisa langs ung membandingkan audio program siaran. TV digital juga mempunyai kemampuan menawar kan layanan teknologi dan teknologi penguncian yang memungkinkan orang tua menyesuaika n acaranya dengan usia anak. TV Analog
tidak memiliki fitur tambahan seperti EPG dan interaktif.

Media digital

Media sosial merupakan alat komunikasi yang digunakan penggunanya untuk berpartisipasi d alam kegiatan sosial. Kata media sosial terdiri dari dua kata: 'media' dan 'sosial'. 'Media' didefin isikan sebagai suatu bentuk komunikasi, sedangkan 'masyarakat' didefinisikan sebagai realitas sosial di mana orang-
orang terlibat dalam aktivitas yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Situs Jejaring S osial: Situs jejaring sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dan berkomunika si dengan
orang lainnya melalui internet. Informasi: Media sosial memungkinkan pengguna mengakses i nformasi dari berbagai sumber dan berbagi informasi dengan orang lain. Penyimpanan: Media sosial memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengakses informasi yang dimasukka n sebelumnya. Interaksi: Media sosial memungkinkan pengguna berinteraksi dengan orang lain dengan berbagi pemikiran, minat, dan perasaan. Imitasi: Media sosial memungkinkan penggu na untuk berinteraksi dengan orang lain secara alami, memungkinkan pengguna untuk hidup a ntara kenyataan dan ilusi..[1]

Media digital adalah media yang menggunakan format digital untuk menyajikan informasi. Inf ormasi tersebut dapat berupa teks, gambar, audio, video, animasi, dll. Itu bisa dalam bentuk. Se derhananya, media digital merupakan wadah berisi informasi berupa angka atau kode biner (0 dan 1) yang dapat dibaca oleh perangkat elektronik. perangkat. Kebalikan dari media digital ad

[1] Nur Sundawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa," *Universitas Pasundan* 110, no. 9 (2018): 1689–99, http://repository.unpas.ac.id/40202/%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/40202/5/8. BAB II.pdf.

alah media tradisional seperti surat kabar, majalah, radio FM dan TV. Media ini memberikan in formasi dalam bentuk fisik, seperti kertas atau radio
Media digital merupakan gabungan informasi atau media yang digunakan untuk menyampaik an informasi dengan cara yang menarik. Pengertian media digital berasal dari kata 'media' yang berarti medium atau benda yang digunakan untuk menyampaikan, mengkomunikasikan atau mengangkut sesuatu, dan 'digital' berasal dari kata Yunani 'digitus' yang berarti tangan, namun secara harafiah berarti digital dan digital. Internet. Media digital adalah teks, gambar (vektor atau bitmap), gambar, audio, animasi, video, interaktif, dll yang dikemas ke dalam file digital (k omputer). Bisa dalam bentuk berbagai file seperti. Banyak sekali manfaat penggunaan media di gital dalam pendidikan, seperti mengintegrasikan media digital ke dalam satu program, memu dahkan guru dalam mentransfer sumber belajar, dan memudahkan siswa dalam belajar. Pengg unaan media digital dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan efisiensi dan efekt ivitas. Misalnya, guru dapat menggunakan media digital seperti PowerPoint, PowerPoint, dan video pembelajaran interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan inter aktif. Dengan begitu, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan
Ada banyak keuntungan dan kerugian menggunakan media digital. Manfaatnya antara lain me njadi lebih produktif di dalam kelas, mencegah kebosanan di kalangan siswa, menciptakan suas ana baru dalam belajar mengajar, dan lebih efektif. Namun kekurangannya adalah persiapanny a memakan waktu dan siswa harus memiliki pengetahuan dasar pengolahan gambar. Pemanfa atan media digital dalam pendidikan juga mempunyai manfaat praktis, seperti memberikan inf ormasi kepada guru tentang penggunaan media digital sebagai alat komunikasi dalam pembela jaran dan pembuatan konten berupa sumber belajar. Selain itu, media digital dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, terutama di masa pandemi COVID19 dim ana kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara online.
Dalam tata bahasa, istilah 'lingkungan belajar' mengacu pada metode atau metode aktif dalam menyajikan materi pembelajaran. Lingkungan belajar digital mengacu pada media audio dan vi sual yang digunakan sebagai alat selama pembelajaran. Di era digital, lingkungan belajar sanga t penting untuk meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan lingkunga n pembelajaran digital menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
aplikasi video game, media sosial, iklan online, situs web, podcast, ebook, dan aplikasi seluler.
Media digital dapat dengan mudah digunakan dalam kehidupan sehari-
hari untuk memudahkan berbagai aktivitas manusia. Berbagai bentuk media digital ini memun gkinkan penyebaran informasi secara cepat, bahkan dalam skala global. Manfaat media digital t erletak pada kemampuannya menjangkau khalayak luas dan memperbarui serta mengadaptasi konten dengan cepat, efisien, dan mudah. Salah satu aspek paling menonjol dari media digital a dalah interaktivitasnya, yang memungkinkan pengguna
berinteraksi, berkomentar, dan menyumbangkan konten. Untuk memahami media saat ini, pen ting untuk mengetahui perbedaan antara media digital dan tradisional. Perbedaan ini muncul ti dak hanya pada cara konten disajikan, tetapi juga pada cara konten tersebut diproduksi, didistr ibusikan, dan diterima oleh khalayak**.**

Peralihan dari Analog ke Digital:

Pada 30 April 2022, Kementerian Komunikasi dan Media (Kominfo) menutup televisi analog da n beralih ke televisi digital di lima wilayah Sulawesi Selatan, antara lain Kota Makassar, Kabup aten Takalar, Maros, Pangkep, dan Gowa. . Selain itu, masa transisi tahap kedua akan berlangsu ng hingga 25 Agustus 2024 dan mencakup 7 wilayah lagi seperti Luwu, Luwu Utara, Palopo, A magua, Soppeng, Wajo, dan Sinjai. TV Digital memungkinkan 6 hingga 8 saluran disiarkan seca ra bersamaan menggunakan sinyal digital dan teknologi canggih. Sinyal TV digital tidak terpen garuh oleh kondisi cuaca dan dapat mengirimkan sinyal TV secara langsung menggunakan sin yal serupa yang disiarkan melalui radio. Sinyal TV dapat mengalami interferensi, kebisingan, d an distorsi serta dipengaruhi oleh jarak antara antena dan stasiun pemancar. Oleh karena itu, T

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

V digital menawarkan kualitas gambar yang lebih baik, lebih banyak fitur, dan teknologi yang l ebih canggih dibandingkan TV.

Penggunaan Set Top Box

Bagi masyarakat yang menggunakan TV tabung, set top box dapat dipergunakan untuk menerima sinyal digital. Cara pasang STB meliputi:

- Membeli STB yang sudah tersertifikasi Kominfo.
- Menghubungkan kabel antena ke STB.
- Menghubungkan kabel RCA dan HDMI ke TV.
- Mengatur setting TV untuk menggunakan HDMI atau AV.
- Mencari saluran TV digital secara otomatis.

Penggunaan Set Top Box (STB) untuk mengubah TV analog menjadi TV digital telah menjadi praktik yang umum di Sulawesi Selatan.

Fungsi Utama: Fungsi STB adalah mengubah sinyal digital menjadi video dan audio yang dapa t ditonton di TV sejenis. Dengan kata lain, STB mengubah sinyal digital menjadi sinyal analog y ang dapat didengar oleh TV sejenis. Penggunaan STB: Untuk menggunakan STB, Anda harus m emiliki STB yang disetujui Kominfo. Set-top box ini dapat dibeli melalui e-commerce dan memiliki fungsi tambahan seperti pencarian saluran otomatis. Pemasangan STB: Pemasangan STB sederhana. Cukup sambungkan STB ke TV analog dengan kabel HDMI atau kabel RCA. Sekarang Anda dapat memilih menu di STB untuk mengontrol saluran TV. Keunggulan Utama STB: STB dapat menampilkan program televisi digital dengan kualitas gambar dan suara yang lebih baik dibandingkan TV sejenis. Sela in itu, STB dapat menampilkan fitur tambahan seperti berita bencana dan jadwal acara yang dis esuaikan dengan usia pemirsa. Tips membeli STB: Untuk membeli STB yang bagus, Anda harus memilih STB yang disetujui Kominfo dengan sinyal DVB-T2 khusus dan umpan balik yang baik. Penggunaan antena: Anda tidak memerlukan antena un tuk menggunakan STB karena STB dapat menerima sinyal digital. Namun jika Anda ingin men onton TV dalam resolusi tinggi, Anda bisa menggunakan antena untuk meningkatkan kualitas sinyal.

Dengan demikian, pemanfaatan STB telah membantu masyarakat Sulawesi Selatan dalam meng hadapi perubahan teknologi dan menikmati tayangan televisi digital yang berkualitas.

Peran TVRI: TVRI Sulawesi Selatan telah mengembangkan beberapa saluran televisi digital sep erti TVRI Bone, TVRI Saukang dan TVRI Sampoddo yang menayangkan berbagai program sepe rti berita, pendidikan dan hiburan..

Partisipasi masyarakat: Masyarakat Sulawesi Selatan beradaptasi dengan perubahan teknologi. Meskipun banyak yang beralih ke TV digital, ada pula yang menggunakan dekoder untuk meni kmati konten digital.

Kesadaran dan Partisipasi Pemerintah: Pemerintah Sulawesi Selatan terlibat dalam meningkatk an kesadaran masyarakat terhadap perubahan teknologi. Amson Padolo, Direktur Dinas Komu nikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Sulawesi Selatan memaparkan proses transisi dar i digital ke televisi.

Peran Televisi: Industri pertelevisian di Sulawesi Selatan telah meningkatkan kualitas dan kuan titas program serta mengembangkan berbagai program yang menarik dan kreatif hingga memb entuk televisi arus utama.

Oleh karena itu, televisi tradisional di Sulawesi Selatan menghadapi serangan teknologi melalui perlawanan dan inovasi, bahkan dengan bantuan pemerintah dan industri televisi.

Televisi konversional di Sulawesi Selatan

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

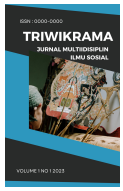

Televisi tradisional di Sulawesi Selatan telah mengalami perubahan besar, mengubah apa yang tampak sebagai program tradisional. Berikut beberapa informasi mengenai hal tersebut: Berakhirnya penghentian sementara siaran televisi analog: Pada tanggal 20 Juni 2023, Kementer ian Komunikasi dan Media (Kominfo) resmi menghentikan sementara siaran televisi analog di Wilayah 1 Sulawesi Selatan, meliputi Kota Makassar, Maros, Pangkep, Takalar, dan Fall. Hal ini dilakukan untuk mengubah definisi dan ukuran radio.

Integrasi Media: TVRI Sulawesi Selatan menerapkan integrasi media dengan menggunakan me dia sosial sebagai pengganti dan pendukung penyebaran informasi. Obrolan pemasaran media sosial dimulai pukul 15.00. 00 - 19.00 WITA mengikuti jam tayang TVRI Sulawesi Selatan.

stasiun televisi: Berbagai stasiun televisi digital yang beroperasi di Sulawesi Selatan, antara lain TVRI Sulawesi Selatan, BTV Bone dan Matajang TV. Mereka menggunakan frekuensi UHF dan MHz yang berbeda dan memberikan gambar yang berbeda ke saluran yang berbeda. Oleh kare na itu, Sulawesi Selatan telah mengalami perubahan signifikan dalam teknologi televisi dari ana log ke media sosial, dan penggunaan media sosial sebagai platform penyebaran informasi sema kin meningkat..[2]

Apa tantangan terbesar yang dihadapi TVRI Sulawesi Selatan dalam transformasi media mereka.
Karyawan belum menyesuaikan penggunaan infrastruktur teknologi dengan tepat dan hal ini mempengaruhi kinerja. Jadwal tayang TVRI SulSel harus diperbaiki karena hal ini dapat memp engaruhi reaksi atau persepsi masyarakat yang pada akhirnya menentukan kehadiran TVRI Sul Sel di dunia sosialisasi. Pasalnya, tidak ada kelompok beranggotakan
orang yang mampu mengelola konten media sosial dan tidak ada anggaran yang mengganggu fungsi kelompok media baru tersebut. TVRI Sulawesi Selatan harus memenuhi kebutuhan mas yarakat dengan memperlakukan masyarakat sebagai warga negara yang berhak mendapat perli ndungan dalam mengakses informasi, dan bukan sekedar produk industri penyiaran. Menjadi multitasker merupakan peluang sekaligus tantangan bagi TVRI. Penggunaan teknologisecara ef ektif dan efisien sangat penting dalam meningkatkan kualitas siaran dan memenuhi kebutuhan penonton.
Persepsi remaja terhadap acara TVRI Gadegade'na di Sulawesi Selatan tentang TVRI patut diev aluasi karena dapat mempengaruhi persepsi atau persepsi masyarakat bahwa TVRI SulSel ada di dunia. Oleh karena itu, TVRI Sulawesi Selatan perlu bekerja keras untuk menyelesaikan per masalahan tersebut, meningkatkan kualitas komunikasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
KESIMPULAN
Televisi tradisional di Sulawesi Selatan menghadapi tantangan serius di era digital ini. Televisi t elah dipengaruhi oleh media sosial, televisi harus beradaptasi untuk bertahan hidup. Televisi tr adisional di Sulawesi Selatan masih mempunyai peluang untuk bertahan dan berkembang di er a digital. Televisi dapat terus menjadi sumber utama berita hiburan dengan melakukan integras i, inovasi, dan fokus pada konten lokal terbaik. Dengan strategi yang tepat dan kemauan berada ptasi, televisi tradisional dapat terus melayani masyarakat dan menjadi bagian penting dari bu daya lokal..

DAFTAR PUSTAKA

Sundawati, Nur. “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa.” *Universitas Pasundan* 110, no. 9 (2018): 1689–99.

[2] Sitti Wahyuni et al., “Transformasi Digital TVRI Sulawesi Selatan Manfaatkan Fitur Siaran Langsung Platform Media Sosial,” *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 (2022): 91–103.

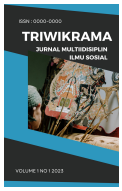

http://repository.unpas.ac.id/40202/%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/40202/5/8. BAB II.pdf.

Wahyuni, Sitti, Artini ; Muhammad, Farid ; Jeanny, and Maria Fatimah. "Transformasi Digital TVRI Sulawesi Selatan Manfaatkan Fitur Siaran Langsung Platform Media Sosial." *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 (2022): 91–103.